

Universitas Airlangga
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Politik
Surabaya, 2007

ABSTRAK

Nama : Juwita Hayyuning Prastiwi
NIM : 070316984
Judul : **Kepentingan Buruh Perempuan dalam Gerakan Buruh (Studi Analisis Gender dalam Gerakan Serikat Buruh Kerakyatan di Kota Surabaya)**
Kepustakaan : Literatur (tahun 1972-2007), Text Book 27 eksemplar, Skripsi 5 eksemplar, Website 7
Jumlah Hal : Lembar Persetujuan 1 hal, Pengesahan 2 hal, Persembahan 1 hal, Abstrak 1 hal, Kata Pengantar 2 hal, Daftar Isi 2 Hal, Daftar tabel 1 hal, Daftar bagan 1 hal, Isi 102 hal, Daftar Pustaka 4 hal, lampiran 20 hal.

Serikat buruh sebagai alat perjuangan kepentingan buruh, mempunyai peran yang besar terhadap upaya perlindungan terhadap hak-hak normatif buruh secara umum. Dalam konteks buruh perempuan, kepentingan-kepentingan mereka adalah kepentingan yang didasarkan tidak hanya sebatas pada hak normatif buruh saja, tetapi juga kepentingan yang melekat sebagai HAM kepada perempuan

Meningkatnya peran perempuan di satu sisi dapat dipandang sebagai peluang untuk pembebasan dari fungsi dan peran tradisional, termasuk peluang untuk keluar dari jerat ketimpangan gender. Akan tetapi pada kenyataannya, partisipasi kerja perempuan yang semakin meningkat ternyata menimbulkan persoalan baru yang berakar pada permasalahan yang sama yaitu patriarki.

Pengalaman empiris dalam gerakan Serikat Buruh Kerakyatan (SBK) di kota surabaya, menunjukkan bahwa perempuan tetap menghadapi persoalan ketidakadilan gender yang menyangkut stereotipe, diskriminasi, subordinasi, kekerasan, dan beban ganda yang secara keseluruhan dibungkus dalam konteks pencarian laba sebesar-besarnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengambil SBK sebagai subyek penelitiannya. Melalui analisis akses dan kontrol yang dimiliki oleh buruh perempuan, menunjukkan bahwa akses yang diberikan secara netral gender, ternyata tidak berdampak positif terhadap kontrol yang dimiliki oleh buruh perempuan dalam gerakan SBK. Hal tersebut dapat terlihat pada kecenderungan buruh perempuan untuk menunjukkan sikap yang pasif-defensif dalam menghadapi problem ketenagakerjaan, dan juga kecenderungan mereka untuk dimobilisir dalam agenda gerakan SBK.

Kata Kunci : Buruh, kepentingan, gender, gerakan.